

INTISARI

PERTUMBUHAN LARVA LALAT PADA WISTAR *RATTUS NOVERGICUS* AKIBAT PENGGUNAAN DOSIS LETAL KLORPROMAZIN SEBAGAI PERKIRAAN *POST MORTEM INTERVAL*

Amirul Khoiriyah¹, Yudha Nurhantari², Sitti Rahmah U.³

Latar belakang : Estimasi waktu kematian dengan hitungan jam atau hari, dapat ditentukan melalui larva lalat tertentu, begitu juga penyebab kematian. Salah satu penyebab kematian yang perlu dikaji adalah penyalahgunaan obat. Klorpromazin dosis letal dipilih karena penggunaan yang cukup banyak pada pasien psikosis. Kolaborasi larva lalat dan dosis letal klorpromazin diharapkan memenuhi syarat pengetahuan dalam penentuan *Post Mortem Interval*.

Tujuan: Mengetahui perbedaan identifikasi larva lalat pada bangkai wistar klorpromazin dosis lethal dengan kontrol berupa panjang, berat, genus, dan urutan kedatangan.

Metode: Penelitian kohort prospektif dengan tiga perlakuan dan satu kontrol. Bangkai wistar diletakkan terpisah di Hutan Biologi, diamati, dicatat, dan diambil larvanya sampai jasad habis. Larva diukur, dibuat preparat untuk diamati spirakel posterior, dan diidentifikasi genus. Analisis data menggunakan SPSS untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil: Panjang dan berat larva lalat berbeda signifikan secara statistik beberapa hari di masing-masing genus. Panjang dan berat tidak bisa dijadikan formulasi perkiraan waktu kematian. Macam genus yang ditemukan berbeda bermakna pada beberapa hari. Urutan kedatangan lalat berbeda untuk setiap perlakuan dan kontrol.

Kesimpulan: Genus lalat dan urutan kedatangan berbeda pada setiap perlakuan dan kontrol. Penentuan *post mortem interval* tidak dapat ditentukan dengan pertumbuhan larva.

Kata kunci: pertumbuhan larva lalat, dosis letal, klorpromazin, *post mortem interval*.

1Mahasiswa S1 Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran UGM

2Departemen Forensik dan Medikolegal, Fakultas Kedokteran UGM

3Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran UGM

ABSTRACT

**MAGGOT'S GROWTH ON RATTUS NOVERGICUS CAUSED BY
CHLORPROMAZINE'S LETHAL DOSE TO ESTIMATE POST MORTEM
INTERVAL**

Amirul Khoiriyah¹, Yudha Nurhantari², Sitti Rahmah U.³

Background : The estimation time of death can be determined by maggots, it's also about the cause of death. One of the cause of death which need to be observed is drug abuse. Lethal dose of chlorpromazine is mostly found on schizophrenia's medication. The collaboration between maggots and lethal dose of chlorpromazine must be needed to find a new method about estimation of post mortem interval.

Objective: To identify and compare the growth of maggots between control and exposed group, which need to know the length, weight, genus, and series of arrival.

Method: This experimental cohort contained of three exposed groups and one control group. The corpses are putted on forest then they are observed, reported, and the maggots which found was collected. The length and weight of maggots are measured and the spiracle is obtained to be identified. Data was analyzed by SPSS to get the conclusion.

Result: The length and weight of maggots have some statistically significant differences. It's also found on the genus. The growth of maggots can't be used to determined the estimation time of death. Flies genus have some significant differences. The series of arrival also have some significant differences between four groups.

Conclusion: Flies genus and the series of arrival are different between exposed and control group. The estimation of post mortem interval can't be determined by maggots' growth.

Keyword : maggots' growth, lethal dose, chlorpromazine, post mortem interval.

1Undergraduate Student in Medicine, Faculty of Medicine UGM

2Departement of Forensic & Medicolegal, Faculty of Medicine UGM

3Departement of Parasitology, Faculty of Medicine UGM